

# **PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**



**A. RIZAL, S.Pd., M.Pd**  
**Dr. Burhan, M.Pd**

**PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIKAN  
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**A. RIZAL, S. Pd., M. Pd.**

Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIKAN  
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**A. RIZAL, S. Pd., M. Pd.**



**YAYASAN PUTRA ADI DHARMA**

## **Pemantapan Kemampuan Mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Penulis :** A. Rizal, S.Pd., M.Pd  
Dr. Burhan, M.Pd  
QRCBN : 62-2040-8159-014

**Editor :**  
Umi Safangati Hidayatun

**Penyunting :**  
Yayasan Putra Adi Dharma

**Desain sampul dan Tata letak**  
Yayasan Putra Adi Dharma

**Penerbit :**  
Yayasan Putra Adi Dharma

**Redaksi :**  
Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi  
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta  
Office Yogyakarta : 087777899993  
Marketing : 088221740145  
Instagram : @ypad\_penerbit  
Website : <https://ypad.store>  
Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)

Cetakan Pertama April 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segenap daya, upaya, kekuatan, serta kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan praktikum Pemantapan Kemampuan Mengajar ini.

Pemantapan Kemampuan Mengajar, merupakan yang disusun sebagai pegangan dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Pemantapan Kemampuan mengajar PPKn di Universitas Bosowa khususnya pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. ini disiapkan untuk perkuliahan dengan bobot empat SKS, yang didalamnya terdapat 24 pertemuan.

Praktikum Pemantapan Kemampuan Mengajar ini disusun sesuai dengan petunjuk teknis pembinaan guru profesional secara umum. Agar dapat memahami proses pembelajaran *micro teaching* tentang prinsip-prinsip yang melandasi *Micro Teaching*. Bagian berikutnya diuraikan tentang teknis pembelajaran *micro*, sistem pembelajaran *micro*, sistem pengelolaan, sistem pengoperasian laboratorium *micro*, serta komponen-komponen keterampilan yang sangat bermanfaat bagi calon guru dipraktikkan di lapangan.

Kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penyusunan praktikum pemantapan kemampuan mengajar ini, khususnya para dosen PPKn Universitas Bosowa dan pihak lain yang menerbitkan ini.

Penulis

A. Rizal, S. Pd., M. Pd.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB 1PEDOMAN PRAKTIKUM .....	1
BAB 2PEMBELAJARAN MICRO .....	4
BAB 3PERENCANAAN PENGAJARAN .....	10
BAB 4KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN.....	14
BAB 5KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN MENJELASKAN DAN MEMVARIASIKAN STIMULUS .....	19
BAB 6KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN BERTANYA DAN MEMBERI PENGUATAN.....	23
BAB 7KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN MENGAJAR SECARA TERINTEGRASI.....	26
BAB 8KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN MENGAJAR SECARA TERINTEGRASI.....	31



# BAB 1

## PEDOMAN PRAKTIKUM

### 1.1 PERSYARATAN MENGIKUTI PRAKTIKUM

Untuk dapat mengikuti mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar, mahasiswa:Wajib lulus mata kuliah:

- b. Keterampilan Dasar Mengajar
- c. Perencanaan Pengajaran
- d. Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- e. Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- f. Komputer dan Media Pembelajaran
- g. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- h. Pengembangan Bahan Ajar, Wajib membawa panduan Pemantapan Kemampuan Mengajar.

### 1.2 TATA TERTIB

Selama mengikuti praktikum mahasiswa wajib mentaati tata tertib sebagai berikut:

- 1) Berpakaian layaknya seorang guru, tidak boleh mengenakan pakaian berbahan jeans, menggunakan sepatu pantofel, bagi wanita wajib mengenakan rok.
- 2) Berkomunikasi dengan sopan, berperilaku santun dan menjunjung etika serta etiket seorang guru
- 3) Tidak boleh merokok, membawa makanan dan minuman selama berada di ruang laboratorium *Micro Teaching*
- 4) Wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan
- 5) Menjaga kebersihan dan kenyamanan ruangan laboratorium
- 6) Turut menjaga, memelihara dan merawat peralatan yang berada di ruang laboratorium
- 7) Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan.

### 1.3 SOP

Prosedur pembelajaran *micro teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (*Micro Teaching*) mendaftarkan diri kepada UPT Lab. *Micro Teaching* untuk memperoleh penjadwalan dan ruang pembelajar
- b. Menyerahkan daftar jumlah pembelajar yang akan mengikuti pembelajaran di laboratorium *micro teaching*, hal ini diperlukan disamping untuk keperluan administrasi juga penyiapan sarana dan prasarana.
- c. UPT Lab. *Micro Teaching* akan memberikan jadwal penggunaan laboratorium *micro teaching* kepada Dosen Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar.
- d. Teknisi laboratorium *micro teaching* akan menyiapkan sarana dan prasana serta mendampingi kegiatan pembelajar selama berada di ruang laboratorium.

#### **1.4 Tahapan Pembelajaran Micro**

- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai persiapan mengajar (silabus, RPP, media dan alat pembelajaran)
- b. Berkomunikasi dengan supervisor 2 menit sebelum praktik
- c. Praktik pembelajaran *micro* kurang lebih selama 15-20 menit
- d. Balikan dari supervisor, observer lisan.
- e. Refleksi
- f. Penilaian Praktik Mengajar

#### **1.5 Alat dan Bahan**

Dalam Pelaksanaan praktek pembelajaran *micro*, Sebelum mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran materi kuliah *micro teaching* di laboratorium, pemberian materi kuliah didahului dengan beberapa kali pertemuan dan pengenalan terhadap peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran *micro* di kelas. Teknisi atau operator memperkenalkan fungsi dan jenis-jenis peralatan yang tersedia dan digunakan di laboratorium *micro teaching*.

Adapun alat-alat yang tersedia dalam laboratorium *micro teaching* antara lain:

- c. Kamera video digital
- d. Standar kamera (tripoid)
- e. Kaset video kamera digital kosong
- f. Video kaset player

- g. TV Monitor
- h. DVD
- i. Title Maker Vidionic
- j. Kamera Vidio Handycamp
- k. Kaset kosong handycamp
- l. Laptop
- m. Proyektor
- n. Tape Recorder
- o. AC

## **BAB 2**

### **PEMBELAJARAN MICRO**

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari ini, mahasiswa mampu memahami konsep dasar pembelajaran micro

#### **B. URAIAN MATERI**

Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian kurikulum

Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jasmani dan rohani. Belajar memiliki sasaran yang hendak dicapai yaitu adanya perubahan-perubahan pada fisik, perilaku, dan intelektual, serta perubahan pada jiwa. Perubahan itu sering diidentikan perubahan pada kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan fisik) seperti yang ada pada teori Taxonomi Bloom.

Sedangkan para ahli pendidikan modern mengatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan yang diperolehnya. Ernest R. Hilgard dalam buku *Theoris of Learning* memberikan batasan pengertian belajar, ia mengatakan bahwa “*learning is proses an activity originates or changed through training rocedures (weather is the laboratory on in the natural enviroment) as distinguished from change by factor not atribut able to training.*

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa inti pembelajaran itu adalah sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dilingkungannya.

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa belajar merupakan hasil dari ineraksi yang terjadi di lingkungan. Ada yang beranggapan bahwa belajar itu selalu berada di lingkungan sekolah, dan ada guru yang mengajarkannya. Guru yang mengajar dianggap hanya membutuhkan bahan atau ilmu yang akan diajarkan tanpa

membutuhkan kompetensi lain, jika itu sudah terpenuhi maka dianggap sudah dapat mengajar dengan baik.

Namun sebenarnya anggapan ini kurang tepat karena pada kenyataannya mengajar bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga mengandung unsur-unsur edukatif (mendidik). Seorang pendidik dalam proses pembelajaran harus mampu mentransfer ilmu pengetahuan, punya keahlian dan memiliki nilai-nilai (*transfer of knowledge, skill, and value*).

Idealnya dalam proses transformasi edukatif perlu ada komunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang mengandung unsur-unsur pedagogik, didaktis, dan psikologis. Untuk mewujudkan hal tersebut hal tersebut paling tidak harus memiliki lima komponen dasar antara lain:

- a. Tujuan mengajar, artinya apa standar ketuntasan belajar minimal yang harus dicapai oleh peserta didik?
- b. Bahan (isi) pembelajaran, artinya perlu dipahami tentang materi apa yang diberikan agar proses transformasi edukatif tersebut dapat mencapai tujuan.
- c. Metode dan teknik, artinya bagaimana cara menyampaikan materi tadi agar sampai pada tujuan.
- d. Perlengkapan dan fasilitas, artinya untuk membantu ketercapainya tujuan tadi, alat atau fasilitas apa yang dapat dipergunakan sehingga betul-betul mendukung tercapainya tujuan interaksi edukatif.
- e. Evaluasi (penilaian) artinya untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan interaksi edukatif tersebut diperlukan proses penilaian.

### **Pengertian Pembelajaran Micro**

Terdapat tiga perspektif para ahli terhadap definisi pembelajaran mikro sebagaimana diuraikan berikut:

- a. Teknik Pendidikan Guru

Perspektif ini tercermin dari definisi yang dikemukakan oleh M.B. Buch (1968) dan Bush (1968). Hampir senada mereka mengemukakan pembelajaran mikro adalah teknik pendidikan guru yang memungkinkan guru dapat menerapkan keterampilan yang jelas dalam kurun waktu 20 – 30 menit pada sekelompok siswa yang sesungguhnya dan terdapat kesempatan untuk mengamati hasilnya dengan menggunakan rekaman video.

b. Teknik Melatih Guru

Perspektif ini dapat ditemukan pada definisi yang dikemukakan oleh para ahli berikut. Praktiki, B.K. mengemukakan pembelajaran mikro adalah sebuah teknik pelatihan yang mengharuskan guru untuk mengajar sebuah konsep tunggal dengan menggunakan keterampilan mengajar tertentu pada sejumlah kecil siswa dalam durasi waktu yang singkat gagasan yang mendasari teknik ini adalah bahwa tindakan pengajaran terdiri dari keahlian yang berbeda. Setiap keterampilan dikembangkan melalui pelatihan secara terpisah. Anggapan dasarnya adalah bahwa semakin banyak keterampilan dilatihkan kepada seseorang, aka dia akan semakin efisien menjadi seorang guru.

c. Prosedur Melatih Guru

Perspektif ini dapat ditelusuri dari pendapat-pendapat berikut. Pembelajaran mikro adalah rosedu praktik mengajar dengan pengurangan waktu dan jumlah murid untuk keterampilan mengajar yang spesifik. Situasi pengajaran dibuat sederhana dan dapat dikontrol. Pengontrolan biasanya menggunakan Closeded Circuit Television (CCTV) untuk memberikan umpan balik secara langsung terhadap kinerja guru.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat dikemukakan hakikat pembelajaran mikro sebagai berikut:

- a. Merupakan sebuah teknik untuk mengembangkan keterampilan mengajar
- b. Durasi setiap pembelajaran mikro adalah 20-30 menit
- c. Perangkat pelatihan sangat individual
- d. Keseluruhan komponen dalam keterampilan mengajar yang dilatihkan setiap kali berlatih
- e. Jumlah siswa sebanyak 10 orang atau lebih
- f. Menggunakan rekaman video atau CCTV untuk melakukan pengamatan secara objektif
- g. Umpan balik dilakukan langsung setelah praktek selesai.

Pembelajaran micro dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Mc.Knight (1979) mengemukakan *Micro Teaching has been described as scaled down teaching encounter designed to develop new skills and refine old ones*. Sementara Mc. Laughlin and Moulton, mendefinisikan bahwa *micro teaching is a performance training method designed to isolate the component one by one in a simplified teaching situation*. Mc. Knight (1971) mengemukakan bahwa micro teaching adalah *a called own teaching encounter designed to develop new skills and refine ones*".

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran micro sebuah model pengajaran yang dikecilkan atau disebut juga dengan real teaching. (Allen and Ryan 1969). Jumlah pesertanya berkisar antara 5 sampai 10 orang, kelasnya terbatas, waktu pelaksanaan antara 2-30 menit terfokus kepada keterampilan mengajar tertentu, dan pokok bahasannya disederhanakan. *Micro teaching* dijadikan salah satu mata kuliah berbobot 4 sks yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mata kuliah ini bersifat praktis dilaksanakan di dalam kelas atau di laboratorium *micro teaching*.

### **Tujuan *Micro Teaching***

Tujuan *micro teaching* bagi calon guru adalah memberi pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar, calon guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum mereka terjun ke lapangan, memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam keterampilan dasar mengajar. Sedangkan bagi guru memberikan penyegaran dalam program pendidikan dan mendapatkan pengalaman mengajar bersifat individual untuk mengembangkan profesi, serta mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaruan. Sasaran akhir yang akan dicapai dalam pembelajaran *micro teaching* adalah terbinanya calon guru memiliki pengetahuan tentang proses pembelajaran dan terampil dalam proses pembelajaran, serta memiliki sikap dan perilaku yang baik sebagai seorang guru

## Fungsi Pembelajaran Micro

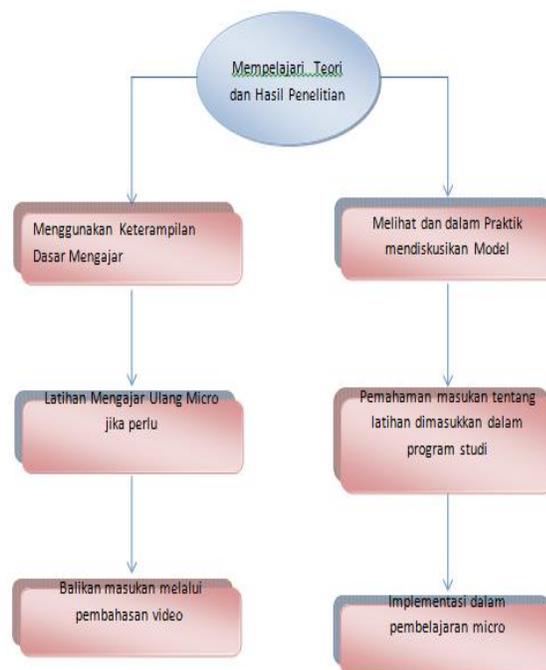
Sedangkan fungsi pembelajaran micro adalah selain sebagai sasaran latihan dalam mempraktikkan keterampilan mengajar, dan juga salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti Pemantapan Kemampuan Profesional.

## Manfaat Pembelajaran Micro

Dengan bekal *micro teaching* terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain:

- Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar
- Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan
- Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera dicermati
- Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik
- Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif
- Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif
- Mempertinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relatif singkat

## Siklus Pembelajaran Micro Teaching



Bagan 1.1. Siklus Pembelajaran Micro

Keterangan:

1. Memahami teori atau hasil penelitian keterampilan mengajar
2. Mendiskusikan prinsip dan keterampilan yang harus dikerjakan
3. Dipraktikkan dengan teman-teman selama 15-20 menit
4. Direkam dengan video, dan diputar ulang sebagai bahan masukan terhadap keterampilan yang sudah dilatihkan
5. Jika perlu dilatihkan pada kelompok yang berbeda, untuk melihat kelemahan-kelemahan terdahulu
6. Pengajaran micro ada kaitannya dengan praktik di lapangan dalam situasi yang sesungguhnya

## **BAB 3**

# **PERENCANAAN PENGAJARAN**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu:

- a. Memahami konsep perencanaan pengajaran
- b. Menganalisis kalender akademik sekolah
- c. Membuat program tahun pelajaran
- d. Membuat program semester
- e. Membuat silabus
- f. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

### **B. URAIAN MATERI**

Keterampilan menyusun perencanaan pembelajaran adalah keterampilan dalam menyusun tahap/langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (pendahuluan, penyajian inti, serta penutup dan tindak lanjut), uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan memilih, media dan alat yang akan digunakan pengajar maupun peserta didik serta menentukan estimasi waktu dalam rangka memfasilitasi peserta didik agar mendapatkan kemudahan dalam proses belajarnya.

#### **Tujuan penyusunan perencanaan pembelajaran untuk:**

- a. Memberikan pedoman tentang tahap langkah-langkah urutan kegiatan pembelajaran
- b. Memberikan panduan tentang uraian kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan baik oleh pengajar maupun peserta didik
- c. Memberikan panduan tentang estimasi penggunaan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran.

#### **Komponen dari perencanaan pembelajaran:**

- a. Menetapkan tahap/langkah-langkah urutan kegiatan pembelajaran
- b. Menetapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan baik oleh pengajar maupun peserta didik
- c. Memilih metode dan strategi yang tepat

- d. Membuat rencana proses pembelajaran
  - e. Mengelola kelas agar kelas dinamis, aktif interaktif dan partisipatif ditambah dengan Pembelajaran Aktif, Kolaboratif, Inovatif, Kreatif, Efektif,
  - f. Menyenangkan (PAKIKEM) gembira dan berbobot (GEMBROT)
  - g. Mengorganisasi kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok
  - h. Menetapkan estimasi penggunaan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran
  - i. Memberi konsultasi kepada peserta didik (peran pengajar sebagai fasilitator)
- Prinsip Penggunaan
- j. Sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik
  - k. Sesuai dengan jenis materi pembelajaran apakah: fakta, konsep, prinsip atau prosedur (Reigeluth, 1987)
  - l. Sesuai dengan kondisi kelas/sekolah menyangkut sarana prasarana yang tersedia
  - m. Sesuai dengan kemampuan pengajar.

Perencanaan pengajaran menurut terminologi terdiri dari 2 kata yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan pada dasarnya suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Kaufman (1972) perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan “ke mana harus pergi” dan bagaimana untuk sampai ke “tempat” itu dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Hakikat perencanaan pembelajaran pada prinsipnya adalah proses penerjemahan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

#### **Karakteristik Perencanaan Pembelajaran:**

- a. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berfikir
- b. Perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan

#### **Isi Perencanaan :**

- a. Tujuan
- b. Program dan layanan
- c. Bangunan fisik
- d. Keuangan

- e. Struktur organisasi
- f. Konteks sosial/elemen lain

### **Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran**

- a. Merumuskan tujuan khusus
  - 1. Domain kognitif
  - 2. Sikap dan apresiasi
  - 3. Keterampilan dan penampilan
- b. Pengalaman belajar
- c. Kegiatan belajar mengajar
- d. Orang-orang yang terlibat
- e. Bahan dan alat
- f. Fasilitas fisik
- g. Perencanaan evaluasi dan pengembangan

### **Pengembangan Program Perencanaan Pembelajaran**

- a. Menentukan waktu efektif dan alokasi waktu dengan melihat kalender akademik
- b. Membuat Perencanaan Program Tahunan
- c. Membuat Perencanaan Program Semester
- d. Silabus
- e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### **Tiga Macam Pendekatan terhadap perencanaan pengajaran**

- a. Pendekatan tuntutan sosial
- b. Pendekatan tenaga kerja
- c. Pendekatan nilai imbal



## BAB 4

# KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu mempraktikkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran

### B. URAIAN MATERI

**Membuka pelajaran** menjadi salah satu komponen yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang pengajar. Membuka pelajaran menjadi salah satu hal penting dalam upaya melakukan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Membuka pelajaran dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh pengajar untuk dapat mengkondisikan dan menyiapkan peserta didik pada kondisi mental dan pemusatan perhatian sehingga siswa siap untuk mengikuti suatu proses pembelajaran.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengkondisikan siswa dengan cara membangkitkan perhatian dan minat siswa

Dalam upaya membangkitkan perhatian dan minat siswa pengajar perlu menunjukkan antusiasme serta perhatian yang tinggi kepada siswa.

Beberapa contoh yang bisa dilakukan oleh pengajar dalam upaya membangkitkan perhatian dan minat siswa antara lain:

- a. Gaya mengajar guru (cara berkomunikasi, bahasa lisan, bahasa tubuh, *performance, eye contact*)
  - b. Penggunaan media pembelajaran
  - c. Variasi dalam interaksi dengan siswa.
2. Membangun motivasi

Pemusatan perhatian dan menumbuhkan minat merupakan unsur penting dari menumbuhkan motivasi. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan pengajar dalam upaya membangun motivasi siswa:

- a. Tunjukkan gaya mengajar penuh dengan semangat dan antusias
  - b. Menimbulkan rasa ingin tahu atau membuat penasaran siswa Menyampaikan hal-hal yang keluar dari mainstream
  - c. Memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa yang dapat dikaitkan dengan materi dan proses pembelajaran yang akan berlangsung
3. Menyampaikan struktur materi dan acuan
- a. Dalam pemberian acuan dapat dengan cara menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan.
  - b. Dalam menyampaikan tujuan dan mafaat materi hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan upayakan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Pada penyampaian struktur materi pengajar menyampaikan materi yang akan dipelajari selama pelajaran berlangsung dan memberikan arahan tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan selama pelajaran berlangsung.

4. Apersepsi dan pengkaitan materi ajar

Pengajar perlu melakukan kegiatan pengulangan dan pengkaitan materi bahan ajar yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Cara melakukan pengulangan dan pengkaitan materi bisa dilakukan dengan **bertanya, bercerita, berdialog tentang sesuatu** yang dapat mengingatkan kembali akan materi yang telah diberikan sehingga dapat menemukan benang merah dengan materi yang akan diajarkan.

**Menutup pelajaran** merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pengajar dalam upaya merelaksasi dan merefleksikan kondisi siswa. Tujuan dari menutup pelajaran pada prinsipnya adalah untuk melakukan peninjauan kembali terhadap daya serap siswa pada materi yang telah disampaikan atau dengan kata lain untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran, meninjau pengalaman siswa dalam arti bertambah atau tidaknya pengalaman siswa.

Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyampaikan ringkasan atau menyimpulkan materi dengan tujuan siswa dapat memahami secara garis besar materi yang telah dipelajari. Guru dapat bertanya secara langsung kepada siswa kesimpulan materi yang telah dipelajari. Atau guru membuat suatu kesimpulan sendiri.

2. Mengupayakan perolehan *feedback*. Guru dapat memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melihat ketercapaian indikator, atau guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan kembali jika materi itu berkaitan dengan praktik.
3. Memberikan dorongan psikologis atau sosial. Guru memberikan penghargaan kepada siswa bisa dengan cara mengajak bertepuk tangan, mengucapkan terima kasih atau memberikan penguatan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru juga bisa memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar memiliki rasa ingin tahu terhadap pengetahuan yang bermanfaat.
4. Memberikan refleksi jika siswa akan menerima pelajaran berikutnya. Guru dapat memberikan variasi obrolan santai agar siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran berikutnya.

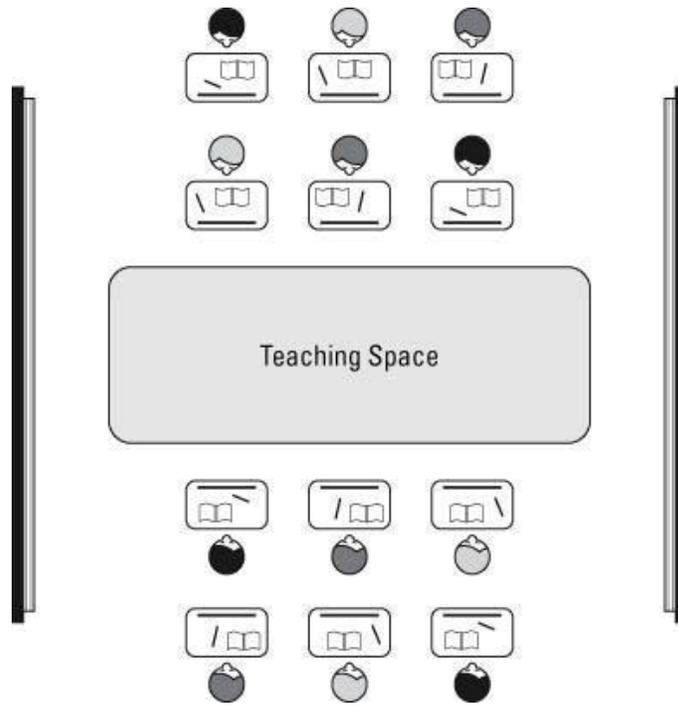
### **Prosedur**

1. Mahasiswa akan duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk, (kelompok micro berjumlah 5 orang/kelompok)
2. *Lay out* duduk

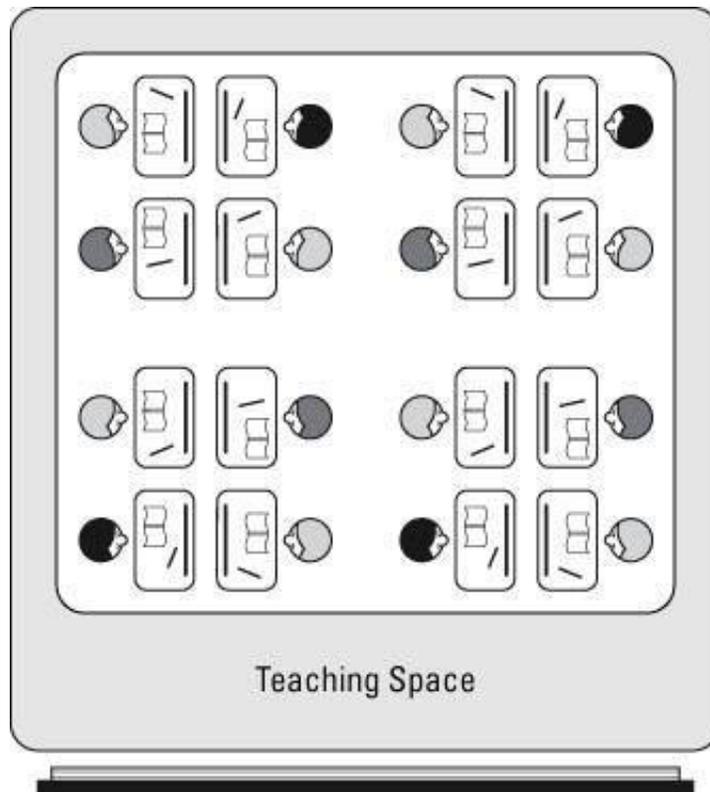
#### **Pilihan Pertama**



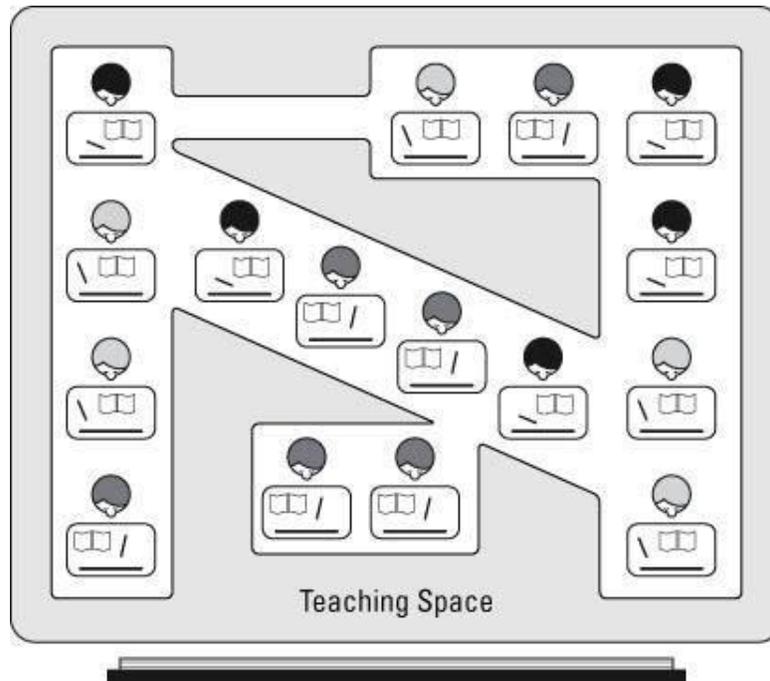
### Pilihan Kedua



### Pilihan Ketiga



### Pilihan Keempat



3. Dalam satu kelompok akan berbagi tugas ada yang menjadi observer lisan, observer tertulis, supervisor, dan guru. Yang tidak bertugas sebagai guru adalah siswa termasuk yang sedang berperan sebagai observer lisan, tulis dan supervisor.
4. Masing-masing mahasiswa akan mempraktikkan Keterampilan Membuka dan Menutup pelajaran saja dengan durasi waktu 10' dengan rincian 5' untuk membuka pelajaran dan 5' untuk menutup pelajaran. Yang akan diatur oleh supervisor.
5. Setiap selesai praktik maka observer lisan harus memberikan penilaian terkait kekurangan dan kelebihan dari mahasiswa yang praktik. Sedangkan observer tertulis akan memberikan penilaian secara tertulis dan hasilnya diserahkan kepada dosen pembimbing

## BAB 5

# KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN MENJELASKAN DAN MEMVARIASIKAN STIMULUS

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu:

1. Mengaplikasikan keterampilan menjelaskan
2. Menerapkan keterampilan variasi stimulus dalam keterampilan menjelaskan

### B. URAIAN MATERI

#### Keterampilan Menjelaskan dan Memvariasikan Stimulus

Aktivitas menjelaskan merupakan menjadi bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Menjelaskan dimaksudkan adalah memberikan pengertian kepada orang lain. (Brown, 1991:111). Menjelaskan merupakan salah satu keterampilan pokok yang harus dimiliki para calon guru, karena menjelaskan menjadi salah satu cara untuk memahami suatu data dan informasi lisan yang terorganisasi secara sistematis, sehingga informasi atau pesan-pesan di dalamnya baik berupa fakta, konsep, prinsip ataupun suatu prosedur dapat dipahami oleh siswa dengan baik sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya miskomunikasi atau *misunderstanding*. Untuk mendukung kegiatan menjelaskan agar dapat semakin dipahami oleh siswa diperlukan adanya komponen variasi stimulus yang perlu dilakukan oleh calon guru/guru. Sehingga pada saat proses berlangsungnya menjelaskan tidak monoton dan tidak membosankan. Di dalam mempraktikkan keterampilan menjelaskan juga dibarengi dengan beberapa keterampilan antara lain bertanya, penguatan, variasi, demonstrasi, dan beberapa keterampilan lainnya yang mendukung terhadap kemampuan menjelaskan.

Adapun tujuan dari keterampilan menjelaskan dan variasi stimulus ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep, fakta, materi dan informasi serta membantu memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu tujuan dari menjelaskan adalah untuk memperkuat struktur kognitif yang berhubungan dengan bahan pembelajaran, melibatkan siswa untuk berpikir dan

mengkomunikasikan ide atau gagasan serta untuk memperoleh balikan dari siswa tentang pengalaman yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran.

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh calon guru dalam keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan yang bermakna bagi siswa
2. Sesuai dengan karakteristik dan kemampuan calon guru atau pengajar
3. Relevan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dipelajari serta kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa
4. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
5. Memotivasi dan memusatkan perhatian siswa
6. Memperjelas suatu penjelasan menggunakan media pembelajaran yang sesuai baik yang konvensional ataupun media yang berbasis teknologi.
7. Membuat variasi dalam gaya mengajar sehingga dalam menjelaskan tidak bersifat monoton dan membosankan. Variasi gaya mengajar tersebut misalnya variasi suara (keras, lemah, lembut, semangat, cepat, lambat, intonasi dan lain-lain), variasi pada ekspresi wajah, variasi metode pembelajaran, variasi media pembelajaran, variasi pemecah kekenyangan misalnya dengan candaan kecil yang dapat memusatkan perhatian siswa kembali dan lain-lain.
8. Menjelaskan secara sistematis sesuai dengan struktur atau urutan yang telah direncanakan.
9. Memberikan contoh-contoh yang relevan dan sebaiknya bersifat konkret misalkan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
10. Melakukan interaksi untuk mendapatkan *feedback*. Baik itu dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa, meminta siswa melakukan sesuatu terkait materi, meminta siswa mempraktekkan dan lain-lain.
11. Melakukan kontak mata dengan siswa, selama memberikan penjelasan atau selama proses pembelajaran berlangsung.
12. Melakukan jeda. Jeda sangat diperlukan ketika proses penjelasan berlangsung sehingga pengajar atau calon guru tidak terus menerus menjelaskan materi tanpa henti. Tujuan melakukan jeda ini adalah untuk memberikan kesempatan pada siswa agar dapat memaknai inti dari suatu materi, untuk memberikan kesempatan pada siswa jika ada yang ingin ditanyakan atau disampaikan terkait materi

13. Pergerakan Guru/calon guru. Pergerakan atau perpindahan ini perlu dilakukan oleh guru/calon guru, agar guru atau calon guru tidak hanya stag diam pada satu tempat. Namun dalam bergerak atau berpindah guru atau calon guru tidak boleh terlalu berlebihan, dan suara sepatu tidak boleh terdengar. Adapun tujuan dari pergerakan guru ini antara lain:
  - a. Agar tidak membosankan
  - b. Sebagai salah satu upaya mengelola kelas, karena ketika guru bergerak maka siswa akan dapat dikondisikan dengan baik.
  - c. Memnyeimbangkan pandangan mata siswa, sehingga mata siswa tidak hanya terfokus pada satu titik,, dengan sesekali bergerak maka akan mengelastiskan mata siswa.
  - d. Dengan bergerak maka secara tidak langsung guru/calon guru akan dapat memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
14. Pergerakan tangan. Dalam melakukan penjelasan seorang guru/calon guru terkadang perlu melakukan pergerakan tangan untuk memberikan penekanan atau mempraktikan sesuatu tentang materi sehingga pergerakan tangan juga dapat membantu siswa dalam memahami suatu data atau informasi. Namun dalam melakukan gerak gerik tangan juga hendaknya tidak terlalu berlebihan sehingga akan mengganggu pandangan mata siswa yang akhirnya akan dapat menggannggu proses pembelajaran.
15. Pola interaksi. Ketika berlangsung kegiatan menjelaskan diperlukan adanya interaksi yang dilakukan oleh guru/calon guru. Dalam pola interkasi ini sebaiknya guru/calon guru melaukan pola interaksi multi arah, yaitu guru dengan siswa, guru dengan keompok siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan kelompok siswa. Dengan mengembangkan pola interaksi multi arah ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik terkait pelibaan siswa dalam pembelajaran.
16. Pemberian penguatan baik secara verbal maupun non verbal

### **Prosedur**

- a. Mahasiswa akan duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk, (kelompok micro berjumlah 5 orang/kelompok)
- b. Lay out duduk: setengah lingkaran

- c. Dalam kelompok akan berbagi tugas ada yang menjadi observer lisan, observer tertulis, supervisor, dan guru. Yang tidak bertugas sebagai guru adalah siswa termasuk yang sedang berperan sebagai observer lisan, tulis dan supervisor.
- d. Masing-masing mahasiswa akan mempraktikkan Keterampilan Menjelaskan dan Variasi stimulus saja dengan durasi waktu 10' yang akan diatur oleh supervisor.
- e. Setiap selesai praktek maka observer lisan harus memberikan penilaian terkait kekurangan dan kelebihan dari mahasiswa yang praktek. Sedangkan observer tertulis akan memberikan penilaian secara tertulis dan hasilnya diserahkan kepada dosen pembimbing.

## **BAB 6**

# **KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN BERTANYA DAN MEMBERI PENGUATAN**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu:

1. mempraktikkan keterampilan bertanya
2. Mahasiswa dapat memberikan respon penguatan verbal dan non verbal

### **B. URAIAN MATERI**

#### **Keterampilan Bertanya**

Bertanya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru/calon guru dalam proses pembelajaran. Brown (1991:124-132) menggolongkan pertanyaan ke dalam pertanyaan kognitif tingkat rendah yang mencakup ingatan, pemahaman dan penerapan dan pertanyaan kognitif tingkat tinggi, yang meliputi: analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan jika menggunakan kategori jenjang kognitif hasil revisi Anderson (2001:83) akan meliputi analisis, evaluasi dan mengkreasi. Dengan demikian keterampilan bertanya dapat diartikan sebagai keterampilan pengajar dalam menyampaikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

Keterampilan bertanya bagi pengajar merupakan hal mendasar dan tidak dapat ditinggalkan dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan bertanya memerlukan pemahaman dan latihan dari seorang pengajar. Pengajar diharapkan dapat menguasai dan melaksanakan keterampilan bertanya pada situasi yang tepat, sebab memberi pertanyaan secara efektif dan efisien akan dapat menimbulkan perubahan perilaku baik pada pengajar maupun siswa.

Pengajar yang sebelumnya aktif memberi informasi akan berubah menjadi banyak mengundang interaksi siswa, sedangkan siswa yang sebelumnya pasif mendengarkan keterangan pengajar akan berubah menjadi banyak berpartisipasi

dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Hal ini akan mendorong terjadinya pembelajaran yang menerapkan prinsip PAKIKEM (pembelajaran aktif, kolaboratif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan).

### **Tujuan**

- a. Mengurangi dominasi pengajar (*teacher oriented/centered*) dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Mendorong keberanian siswa untuk berpendapat
- c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan prinsip PAKIKEM
- d. Mengarahkan kegiatan pembelajaran agar fokus kepada kompetensi yang telah ditetapkan.

### **Komponen**

- a. Pertanyaan diajukan secara jelas
- b. Pertanyaan memancing pendapat atau keaktifan peserta didik
- c. Pemberian acuan
- d. Pemusatan
- e. Pemindahan giliran
- f. Penyeberan
- g. Pemberian waktu berpikir
- h. Pemberian tuntunan
- i. Pengaturan tingkat kognitif pertanyaan
- j. Pengaturan urutan pertanyaan
- k. Penggunaan pertanyaan pelacak
- l. Meningkatkan terjadinya interaksi

### **Prinsip**

Serius namun santai, tumbuhkan kehangatan dan antusias

### **Langkah mengajukan pertanyaan:**

- a. Beritahu siswa
- b. Ajukan pertanyaan
- c. Berikan waktu jeda

- d. Tunjuk siswa untuk menjawab
- e. Coba lempar kepada siswa lain
- f. Konfirmasi oleh pengajar

### **Perlu dihindari**

- a. Menjawab pertanyaan sendiri
- b. Mengulangi jawaban peserta didik
- c. Menjawab pertanyaan secara serentak oleh peserta didik
- d. Pertanyaan yang terlalu umum, kurang jelas batas-batas menjawabnya
- e. Menunjuk peserta didik yang harus menjawab sebelum pertanyaan diajukan

### **Keterampilan Memberi Penguatan**

Penguatan adalah respon positif dari pengajar kepada siswa yang telah berhasil melakukan perilaku tertentu secara baik. Pemberian penguatan pada umum dilakukan oleh pengajar dengan tujuan agar siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran dan mengulangi lagi perilaku yang baik. dengan kata lain penguatan adalah tanggapan pengajar terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat berulangnya kembali perilaku yang dianggap baik.

### **Tujuan**

- a. Menumbuhkan perhatian peserta didik
- b. Memotivasi peserta didik terhadap pencapaian kompetensi
- c. Mengendalikan berkembangnya perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif dan produktif
- d. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
- e. Mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya

### **Komponen**

- a. Penguatan secara verbal dengan kata-kata yang bersifat membangun dan memotivasi
- b. Penguatan secara non verbal, dengan menggunakan gerakan tangan atau bahasa tubuh yang lain
- c. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
- d. Penguatan berupa simbol dan benda

## **BAB 7**

# **KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN MENGAJAR SECARA TERINTEGRASI**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu mempraktikkan keseluruhan keterampilan dasar mengajar

### **B. URAIAN MATERI**

Keterampilan mengajar secara terintegrasi merupakan praktek bagi mahasiswa praktikkan secara keseluruhan dari keterampilan dasar mengajar. Artinya bahwa mahasiswa akan melakukan praktek secara menyeluruh mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya.

1. Membuka Pelajaran
  - a. Melakukan kegiatan apersepsi
  - b. Menyampaikn tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan pembelajaran
  - c. Mengkondisikan dan memotivasi siswa
2. Kegiatan Inti Pembelajaran
  - a. Penguasaan Materi Ajar
    1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
    2. Mengkaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan
    3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar
    4. Mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa
  - b. Strategi Pendekatan Pembelajaran
    1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
    2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
    3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
    4. Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinir dengan baik
    5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual

6. Meaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
  7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dnegna waktu yang telah dialokasikan
- c. Pemanfaatan Media Pembelajaran
    1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media
    2. Menghasilkan pesan yang menarik
    3. Menggunakan media secara efektif dan efisien
    4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
  - d. Pembelajaran yang memicu dan memlihara keterlibatan siswa
    1. Meumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
    2. Merespon positif partisipasi siswa
    3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa
    4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
    5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
  - e. Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi  
Menunjukkan kemampuan mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik bidang studi
  - f. Penilaian Proses dan Hasil Belajar
    1. Melakukan penilaian awal
    2. Memantau kemajuan awal
    3. Memantau kemajuan belajar
    4. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi
    5. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
  - g. Penggunaan Bahasa
    1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar
    2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
    3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
3. Penutup
    - a. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
    - b. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa
    - c. Pemberian motivasi

## **BAB 8**

# **KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR KETERAMPILAN MENGAJAR SECARA TERINTEGRASI**

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa mampu mempraktikkan keseluruhan keterampilan dasar mengajar.

### **B. URAIAN MATERI**

Keterampilan mengajar secara terintegrasi merupakan praktek bagi mahasiswa praktikkan secara keseluruhan dari keterampilan dasar mengajar. Artinya bahwa mahasiswa akan melakukan praktek secara menyeluruh mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya.

1. Membuka Pelajaran
  - a. Melakukan kegiatan apersepsi
  - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan pembelajaran
  - c. Mengkondisikan dan memotivasi siswa
2. Kegiatan Inti Pembelajaran
  - a. Penguasaan Materi Ajar
    1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
    2. Mengkaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan
    3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar
    4. Mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa
  - b. Strategi Pendekatan Pembelajaran
    1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
    2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
    3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
    4. Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinir dengan baik

5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
  6. Meaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
  7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dnegna waktu yang telah dialokasikan
- c. Pemanfaatan Media Pembelajaran
    1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media
    2. Menghasilkan pesan yang menarik
    3. Menggunakan media secara efektif dan efisien
    4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
  - d. Pembelajaran yang memicu dan memlihara keterlibatan siswa
    1. Meumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
    2. Merespon positif partisipasi siswa
    3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa
    4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
    5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
  - e. Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi
 

Menunjukkan kemampuan mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik bidang studi
  - f. Penilaian Proses dan Hasil Belajar
    1. Melakukan penilaian awal
    2. Memantau kemajuan awal
    3. Memantau kemajuan belajar
    4. Memberikan tugas sesuai dengan kompetensi
    5. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
  - g. Penggunaan Bahasa
    1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar
    2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
    3. Menyampaikakan pesan dengan gaya yang sesuai
3. Penutup
    1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
    2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa
    3. Pemberian motivas

## BIOGRAFI PENULIS



A Rizal, Lahir pada tanggal 19 Januari 1995 di Bone, Desa Batulappa, Kecamatan Patimpeng. Kabupaten Bone. Sulawesi Selatan Anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Andi Jufri dengan Ibunda Andi Rosnani. Penulis memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD Inpres 6/80 Latellang dan tamat pada tahun 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Salomekko pada tahun yang sama, dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Patimpeng dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melalui jalur Mandiri Bidikmisi penulis lulus masuk Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dan dapat menyelesaikan studi pada April 2017, selanjutnya penulis sempat mengabdikan diri sebagai tenaga pengajar di SMAN 6 Bone selama 1 Tahun yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2019. Karena di tahun 2019 Penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, terdaftar sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Hukum dan Kewarganegaraan (PHKN) pada Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar pada tahun 2019 dan Selesai pada tahun 2021, Saat ini penulis terdaftar sebagai Dosen Tetap Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.

Buku ini menawarkan kemampuan dalam pemahaman konsep mengajar efektif dan efisien dalam berbagai kondisi yang mungkin terjadi di kelas. Cakupan mata kuliah pemantapan kemampuan mengajar meliputi konsep pembelajaran micro teaching, tujuan micro teaching, pembuatan program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan media pembelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru, menyusun materi/bahan ajar sesuai dengan teori mata pelajaran Pendidikan Matematika SMP/SMA/SMK atau sederajat, mempraktikkan keterampilan dasar mengajar secara inovatif. Tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah ini ada 2 yaitu membuat rancangan pembelajaran dan mempraktikkan rancangan pembelajaran secara rill melalui pembelajaran micro teaching.



Office Yogyakarta : 087777899993  
Marketing : 088221740145  
Instagram : @ypad\_penerbit  
Website : <https://ypad.store>  
Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)



62-2040-  
8159-014